PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI AGEN *ACTION LINK* DI IDI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

AYU PRIHATINA
NIM: 4012020003

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
TAHUN 2025

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI AGEN *ACTION LINK* DI IDI

Oleh:

AYU PRIHATINA

NIM: 4012020003

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah Syariah

Langsa, 4 Agustus 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Fakhrizal, Lc., MA	**Eni Haryani Bahri, M. E**
NIP. 19850218 201801 1 001	**NIP. 19910825 202012 2 021**

Mengetahui
An. Ketua Prodi Perbankan Syariah

Zefri Maulana, M.Si
NIP. 19861001 201903 1 006

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "**Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Menjadi Agen *Action Link* di Idi**" Atas Nama Ayu Prihatina dengan Nim. **4012020003**. Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 27 Agustus 2025. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 01 Oktober 2025

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I	Penguji II
Ade Fadillah FW Pospos, S.E.Sy, M.A	**Eni Haryani Bahri, M. E**
NIP. 19880407 201903 2 010	**NIP. 19910825 202012 2 021**
Penguji III	Penguji IV
Mastura, M.E.I	**Nurjannah , M.E**
NIP. 19870713 202321 2 034	**NIP. 19880626 201908 2 001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa

Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ayu Prihatina
NIM	: 401202003
Tempat, Tanggal Lahir	: Bayeun, 12 Desember 2002
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Dusun Tualang, Desa Bayeun Kecamatan Rantau Selamat Aceh Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Menjadi Agen *Action Link* di Idi**" benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 4 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Ayu Prihatina

MOTTO

“ Aturan lima untuk lima. Jika suatu hal tidak akan berguna untukmu dalam lima tahun ke depan, jangan menghabiskan waktu lebih dari lima menit mengurusi hal itu”.

“Keberhasilan adalah perjalanan, bukan tujuan akhir”

"Barang Siapa Yang Bersungguh Sungguh, Sesungguhnya Kesungguhan Tersebut Untuk Kebaikan Dirinya Sendiri (Qs. Al-Ankabut: 6)"

ABSTRAK

Provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi yang mayoritas beragama Muslim dan mewajibkan seluruh lembaga keuangan yang ada di Aceh untuk beroperasi sesuai dengan prinsip syariah namun inklusi keuangan syariah masih lebih rendah dimana di tahun 2022 indeks inklusi keungan syarirah di Aceh hanya mencapai 24,68% dan tahun 2023 mencapai 28,06%. Dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan di Aceh, PT. Bank Aceh Syariah (BAS) mengeluarkan produk Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai) dengan nama Action Link. Layanan ini merupakan layanan Bank Aceh melalui Kerjasama dengan pihak lain (Agen Bank Aceh). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya admin dan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menjadi agen *action link* di Idi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya admin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi agen *Action Link* di Idi dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05. Bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi agen *Action Link* di Idi dengan nilai signifikan 0,00< 005. Hasil pengujian hipotesis menyatakan terdapat pengaruh secara simultan (keseluruhan) biaya admin dan bagi hasil terhadap keputusan dapat dilihat nilai signifikansi = 0.000.

Kata kunci: Biaya Admin, Bagi Hasil dan Keputusan.

ABSTRACT

Aceh Province is a Muslim-majority province and requires all financial institutions in Aceh to operate in accordance with sharia principles. However, sharia financial inclusion is still low, where in 2022 the sharia financial inclusion index in Aceh only reached 24.68% and in 2023 it reached 28.06%. In order to increase financial inclusion in Aceh, PT. Bank Aceh Syariah (BAS) launched a Branchless Financial Services product within the Framework of Inclusive Finance (Laku Pandai) under the name Action Link. This service is a Bank Aceh service through collaboration with other parties (Aceh Bank Agents). This study aims to determine the effect of admin fees and profit sharing on the decision to become an Action Link agent in Idi. The sample in this study amounted to 100. The results of the study indicate that admin fees have a positive and significant effect on the decision to become an Action Link agent in Idi with a significance value of 0.001 <0.05. Profit sharing has a positive and significant effect on the decision to become an Action Link agent in Idi with a significance value of 0.00 < 0.05. The results of the hypothesis test state that there is a simultaneous (overall) influence of admin costs and profit sharing on the decision, which can be seen with a significance value = 0.000.

Keywords: Admin Fees, Profit Sharing, and Decision.

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puja puji bagi Ilahi Zat Yang Maha Sempurna muara segala kerinduan dari pencinta yang haus akan kekekalan kasih sayang-Nya, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, **" Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Menjadi Agen *Action Link* di Idi"** dengan baik. Shalawat beriringkan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju kearah jalan kesempurnaan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Ar-Rauf Nasution, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak Zefri Maulana, M.Si, selaku Ketua Prodi Perbankam Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa

4. Bapak Fakhrizal, Lc., MA, selaku pembimbing I yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
5. Ibu Erni Haryani Bahri, M.E selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
7. Segenap Staff TU Prodi Perbankan Syariah dan yang memberi kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
8. Kepada orang tua tercinta dan keluarga yang telah memberikan dukungan doa, moral dan materil sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua teman-teman yang sama-sama lagi menyusun skripsi di Prodi Perbankan Syariah. Terima kasih, peneliti ucapkan untuk kalian yang telah setia berjuang bersama-sama mencari ilmu di Fakultas tercinta kita.

Akhir kata, kepada Allah SWT, kita berserah diri. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Wassalam.

Langsa, 4 Agustus 2025
Penulis

Ayu Prihatini

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	KasrahI	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Fa‘ala = فَعَلَ

Żakira = ذُكَرَ

Yażhabu = يَذْهَب

Suila = سُئِلَ

Kaifa = كَيْفَ

Haula = هَوْلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـا / ـَـى	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ـِـيْ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـُـوْ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla = قَالَ

Ramā = رَمَى

Qīla = قِيْلَ

Yaqūlu = يَقُوْلُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup
Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati
Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h).**
Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal **=** رَوْضَةُ الأَطْفَالَ

Rauḍhatul aṭfal

al-Madīnah al-Munawwarah = المَدِيْنَةُ المُنَوَّرَةُ

al-Madīnatul-Munawwarah

Ṭalḥah = طَلَحَة

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	البِرُّ
al-Ḥajj	=	الَحجُّ
Nu'imma	=	نُعِمَّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah
   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ل/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.
   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
   Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّـيِّـدَةُ
asy-Syamsu	=	الَشَّـمْـسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيْعُ
al-Jalālu	=	الجَلاَلُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khużūna	=	تَأْخُذُوْنَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ

Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أُمِرْتُ
Akala	=	أَكَلَ

8. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُالرَّازِقِينُ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوْا الكَيْلَ وَالمِيْزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān

Fa auful- kaila wa-mīzān

إِبْراهِيْمُ الخَلِيْلُ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmul-Khalīl

بِسْمِ اللهِ مَجْرهَا وَمرسَاها

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَلله عَلَى النَّاسِ حجُّ البَيْتِ مَنِ اسْتطاَعَ اِلَيْهِ سَبِيْلاً

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رُسُوْلٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لِلَّذِيْ بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīh al-Qur'an

Syahru Ramadanal-lazī unzila fīhil-Qur'an

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِيْنِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Alhamdu lillāhi rabb al-'ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللهِ وَفَتح قريب

Naṣrun minallāhi wa fatḥun qarīb

لِلهِ الْأَمْرُ جَمِيْعًا

Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāahil-amru jamī'an

وَاللهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ

Wallāhu bikulli syaiin 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.Karena itu peresmian pedoman transliterasi iniperlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

ABSTRACK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

TRANSLITERASI ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xvi**

DAFTAR TABEL ..... **xvii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 6
1.3. Batasan Masalah 6
1.4. Rumusan Masalah 6
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
1.6. Penjelasan Istilah 8
1.7. Sistematika Pembahasan 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Keputusan Pengguna Jasa 11
2.1.1. Pengertian Keputusan Pengguna Jasa 11
2.1.2. Indikator Keputusan Pengguna Jasa 13
2.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pengguna Jasa 14
2.2. Biaya Admin 18
2.2.1. Pengertian Biaya Admin 18
2.2.2. Indikator Biaya Admin 19
2.2.3. Faktor yang Mempengaruhi Biaya Admin 20
2.3. Bagi Hasil 21
2.3.1. Pengertian Bagi Hasil 21
2.3.2. Indikator Bagi Hasil 22
2.3.3. Faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil 23
2.4. *Action Link* 25
2.5. Hubungan Atar Variabel 27
2.6. Penelitian Terdahulu 28

2.7. Kerangka Pemikiran 33
2.8. Hipotesis 34

BAB III METODE PENELITIAN
3.1. Pendekatan Penelitian 35
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian 35
3.3. Populasi dan Sampel 35
3.4. Sumber Data 37
3.5. Metode Pengumpulan Data 37
3.6. Definisi Operasional Variabel 38
3.7. Metode Analisa Data 40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1. Hasil Penelitian 45
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 47
4.1.2. Karakteristik Responden 56
4.1.3. Analisis Statistik Deskriptif 49
4.1.4. UJI Instrument Penelitian 52
4.1.5. Uji Asumsi Klasik 54
4.1.6. Uji Hipotesis 61
4.2. Interprestasi Hasil Penelitian 64
4.2.1. Pengaruh Biaya Admin Berpengaruh terhadap Keputusan menjadi Agen *Action Link* di Id 64
4.2.2. Pengaruh Bagi Hasil Berpengaruh terhadap Keputusan menjadi Agen *Action Link* di Id 66
4.2.3. Pengaruh Biaya Admin dan Bagi Hasil Berpengaruh terhadap Keputusan menjadi Agen *Action Link* di Idi 68

BAB V PENUTUP
5.1. Kesimpulan 69
5.2. Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 71

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 28
Tabel 3.1 Operasional Variabel 38
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Biaya Admin 51
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Bagi Hasil 52
Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Keputusan 53
Tabel 4.3 Uji Validitas 53
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas 54
Tabel 4.5 Uji Normalitas 55
Tabel 4.6 Uji Linearitas 57
Tabel 4.7 Uji Multikoinearitas 58
Tabel 4.8 Uji Autokolerasi 60
Tabel 4.9 Analisis Regresi Berganda 61
Tabel 4.10 Hasil Uji T 62
Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji F 63
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Indeks Inklusi Keuangan Tahun 2013-2024 2
Gambar 2.2 Kerangka Teoritis 33
Gambar 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin 48
Gambar 4.2 Karakterisik Berdasarkan Usia 48
Gambar 4.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan 49
Gambar 4.5 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan 50
Gambar 4.6 Uji Normal P-Plot 56
Gambar 4.7 Uji Heterokedastisias 59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Inklusi keuangan telah menjadi salah satu agenda penting dalam berbagai forum internasional. Bank Indonesia bekerjasama dengan Sekretariat Wakil Presiden yaitu Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) serta Badan Kebijakan Fiskal dari Kementerian Keuangan mengeluarkan Strategi Nasional Keuangan Inklusif. [1] Inklusi keuangan adalah konsep dimana berbagai layanan keuangan menjadi lebih terbuka dan dapat diakses dengan mudah dan terjangkau. Inklusi keuangan mencakup penyediaan layanan keuangan yang berkelanjutan, relevan, hemat biaya, serta memiliki makna yang penting bagi masyarakat yang kurang terlayani secara finansial, terutama di daerah pedesaan.[2]

Inklusi keuangan memiliki tujuan untuk mengatasi segala hambatan dalam mengakses layanan keuangan. Implementasi inklusi keuangan bertujuan membuka akses kepada masyarakat yang memiliki keterbatasan finansial (seperti yang tidak memiliki jaminan, pekerjaan tetap, atau kesulitan mendapatkan pembiayaan), sehingga mengarahkan mereka yang sebelumnya dianggap tidak memenuhi syarat untuk berinteraksi dengan lembaga- lembaga keuangan. [3]

---

[1] Mei Ruli Ninin Hilmawati and Rohmawati Kusumaningtias, "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah," *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 10, no. 1 (2021): 135–52, https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881.

[2] Melia Kusuma, Devi Narulitasari, and Yulfan Arif Nurohman, "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya," *Among Makarti* 14, no. 2 (2022): 62–76, https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210.

[3] Astohar Astohar et al., "Inklusi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Demak," *Among Makarti* 15, no. 2 (2022): 276–88, https://doi.org/10.52353/ama.v15i2.334.

Di Indonesia, konsep inklusi keuangan pertama kali diperkenalkan pada tahun 2010. Bank Indonesia meluncurkan program Strategi Nasional Keuangan Inklusif dengan tujuan memperluas jangkauan layanan keuangan bagi masyarakat. Perbankan syariah juga memainkan peran penting dalam mendorong inklusi keuangan di Indonesia, terutama dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah. Inklusi keuangan syariah melibatkan berbagai produk, layanan, dan lembaga keuangan syariah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.[4] Namun, tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia masih lebih rendah jika dibandingkan dengan inklusi keuangan konvensional. Berikut ini adalah data inklusi keuangan di Indonesia:

Gambar 1.1
Perbandingan Indeks Inklusi Keuangan Tahun 2013-2024

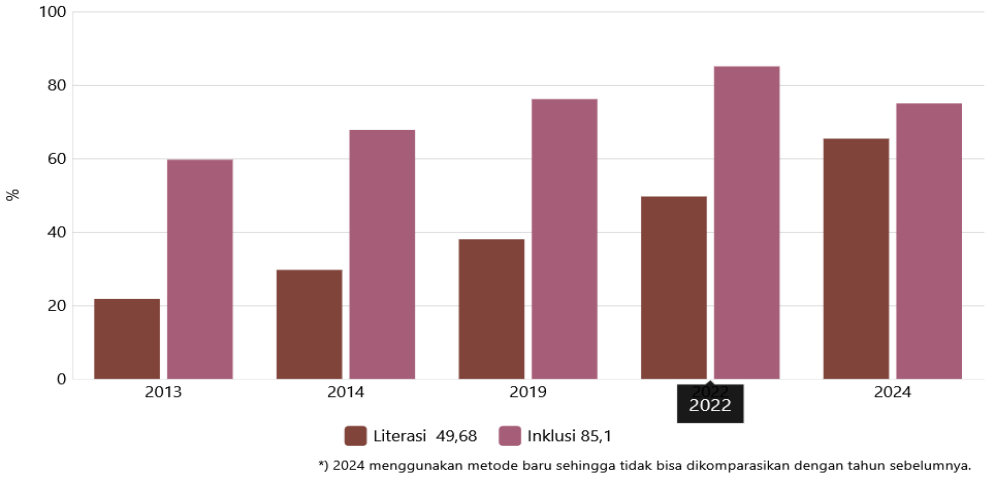

Sumber : https://databoks.katadata.co.id

Berdasarkan Hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) yang digelar Badan Pusat Statistik (BPS) bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43% pada

[4] Muksal Muksal, Nevi Hasnita, and Putri Nazirah, "Tingkat Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kota Banda Aceh," *IHTIYATH : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 7, no. 1 (2023): 18–34, https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v7i1.5765.

2024. Sementara indeks inklusi keuangan sebesar 75,02%. Sedangkan untuk indeks keuangan untuk layanan jasa konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan literasi keuangan jasa layanan syariah. Rinciannya, indeks literasi dan inklusi keuangan konvensional masing-masing 65,08% dan 73,55%. Sementara itu, indeks literasi keuangan syariah penduduk Indonesia sebesar 39,11% dan inklusi keuangan syariah sebesar 12,88%.

Sejalan dengan Provinsi Aceh yang mayoritas beragama Muslim dan mewajibkan seluruh lembaga keuangan yang ada di Aceh untuk beroperasi sesuai dengan prinsip syariah namun inklusi keuangan syariah masih lebih rendah dimana di tahun 2022 indeks inklusi keungan syarirah di Aceh hanya mencapai 24,68% dan tahun 2023 mencapai 28,06%.

Dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan di Aceh, PT. Bank Aceh Syariah (BAS) mengeluarkan produk Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai) dengan nama ACTION LINK. Layanan ini merupakan layanan Bank Aceh melalui Kerjasama dengan pihak lain (Agen Bank Aceh). Laku Pandai ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi seluruh nasabah dan masyarakat untuk mendapatkan layanan perbankan dengan mudah dan cepat.

Bank Aceh Syariah pada tanggal 10 Oktober 2020, meluncurkan secara resmi aplikasi *E-Banking* yang diberi nama *Action* (*Aceh Transaction Online*). *Action* hadir sebagai bentuk inovasi dari layanan bank dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. *Action* juga memiliki transaksional yang cukup lengkap yang

terbagi menjadi dua, yaitu transfer (antar BAS, antar bank lain, SKN, RTGS dan BI Fast) dan layanan telepon, pembayaran tagihan, *Top Up,* PDAM, internet, asuransi, transportasi, TV berlangganan, ZIS, pajak dan retribusi serta pendidikan.[5]

Masyarakat dapat mengakses *action* tidak hanya melalui *e-banking* pribadi saja, akan tetapi juga dapat di akses melalui agen-agen *action link* yang telah terdaftar secara resmi di Bank Aceh. *Action link* tersebar luas di wilayah Aceh, khususnya di Idi, Kabupaten Aceh Timur. Dalam proses pengambilan keputusan menjadi agen *action link*, ada beberapa faktor yang mempengaruhi atau mendukung perilaku masyarakat, yaitu tingkat biaya admin dan bagi hasil .

Biaya admin merupakan semua biaya yang terjadi dan berhubungan dengan fungsi administrasi.[6] Dalam hal ini, berdasarkan pada observasi peneliti, terdapat beberapa perbedaan jumlah biaya admin yang di tetapkan oleh agen *action link* di Idi yang mempengaruhi keputusan keputusan menjadi agen *action link*. Diketahui bahwa biaya admin yang ditetapkan agen berkisar mulai dari Rp.5.000 – Rp. 20.000 yang akan di sesuaikan dengan jumlah transaksi. Semakin besar jumlah transaksi, maka semakin besar pula biaya admin yang akan di bayarkan oleh masyarakat. Misalnya untuk transaksi transfer sesama Bank Aceh dengan jumlah uang sebesar Rp. 50.000 maka akan dikenakan biaya admin sebesar Rp. 5.000. Akan tetapi, dengan jumlah transaksi yang sebesar itu, menurut hasil observasi peneliti, tidak

[5] Al Malikul Mulki, "Pengaruh Persepsi, Sikap Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Aceh Syariah Di Kecamatan Kota Kualasimpang," *El-Amwal* 4, no. 1 (2021): 90, https://doi.org/10.29103/el-amwal.v4i1.3986.

[6] Kadek Suadnyana, et.al, "Pengaruh Biaya Administrasi, Pengetahuan Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi EWallet Gopay Pada Mahasiswa Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2018)", dalam *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi),* Vol. 14, No. 02, 2023, h. 422

semua agen menetapkan biaya admin sebesar Rp. 5.000, bahkan dengan transaksi sebesar Rp. 50.000 terdapat beberapa agen *action link* di Idi yang menetapkan biaya admin sebesar Rp, 10.000.[7] maka dapat disimpulkan bahwa biaya administrasi dapat mempengaruhi keputusan menjadi agen *action link.* Hal ini di kuatkan dengan penelitian Eis, yang menyatakan bahwa biaya administrasi berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap minat menabung dosen IAIN Metro di perbankan syariah.[8]

Selanjutnya adalah sistem bagi hasil yang merupakan dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih.[9] Berdasarkan hasil observasi peneliti, diketahui bahwa terdapat beragam jasa pelayanan yang ditawarkan oleh bank yang mengalami perkembangan dan inovasi. Hal ini di buktikan dengan perilaku masyarakat sebagai agen *action link* dalam memilih bank syariah yang didorong oleh faktor memperoleh keuntungan atau dengan cara melihat tingkat bagi hasil.[10]

Berdasarkan pada uraian masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian judul **"Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Menjadi Agen *Action Link* di Idi".**

---

[7] Hasil observasil peneliti terhadap beberapa agen *action link* di Idi, Kabupaten Aceh Timur, tanggal 20 Maret 2024.

[8] Eis Septianingrum, Skripsi: *Pengaruh Biaya Administrasi dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dosen IAIN METRO di Perbankan Syariah (Studi Kasus IAIN Metro)*, (Lampung: IAIN Metro, 2020), h. 6.

[9] Wirdayani Wahab, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", dalam *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, Vo. 1, No. 2, Juli-Desember 2016, h. 168.

[10] Hasil observasil peneliti terhadap beberapa agen *action link* di Idi, Kabupaten Aceh Timur, tanggal 20 Maret 2024.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa agen *action link* di Idi mempertimbangan biaya administrasi dalam setiap transaksi karena biaya administrasi ini akan mempengaruhi pendapatan mereka.
2. Adanya bagi hasil juga menjadi pertimbangan untuk menjadi agen *action link* di Idi. Hal ini dikarenakan faktor agen yang memperoleh keuntungan dengan cara melihat tingkat bagi hasil.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah diatas, batasan masalah dalam penelitian ini hanya mencakup pada pengaruh biaya admin dan bagi hasil terhadap keputusan menjadi agen *action link* di Idi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah biaya admin berpengaruh terhadap keputusan menjadi agen *action link* di Idi?
2. Apakah bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menjadi agen *action link* di Idi?
3. Apakah biaya admin dan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menjadi agen *action link* di Idi?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengukur dan menganalisa pengaruh biaya admin terhadap keputusan menjadi agen *action link* di Idi.
2. Untuk mengukur dan menganalisa pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menjadi agen *action link* di Idi.
3. Untuk mengukur dan menganalisa pengaruh biaya admin dan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menjadi agen *action link* di Idi.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Secara Teoritis

Untuk memberikan informasi tentang biaya admin dan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menjadi agen *action link* di Idi.

2. Secara Praktis
    a Berbagi informasi kepada pihak yang membutuhkan mengenai pengaruh biaya admin dan bagi hasil terhadap keputusan masyarakat Idi menggunakan *action link*.
    b Sebuah wujud penerapan dari teori yang telah didapatkan selama dibangku perkuliahan yang kemudian diaplikasikan untuk permasalahan

yang telah ataupun sedang terjadi dilingkungan masyarakat serta untuk menjawab seluruh permasalahan yang sedang dihadapi.

c Memenuhi salah satu syarat tugas akhir mahasiswa IAIN Langsa dalam menyelesaikan perkuliahan sarjana pada prodi perbankan syariah.

1.6 Penjelasan Istilah

Berikut adalah penjelasan istilah dalam penelitian ini:

1. Biaya Admin

Biaya administrasi adalah pengeluaran yang diperlukan untuk menopang kelancaran kegiatan suatu bisnis, tapi tidak terkait secara langsung dengan produksi produk atau jasa tertentu.[11]

2. Bagi Hasil

Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kapada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal. Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*An-Tarodhin*) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.[12]

3. Keputusan Menjadi Agen

Pengambilan keputusan adalah aktivitas yang dilakukan untuk menghimpun informasi mengenai sebuah pilihan yang relevan dan sesuai.

---

[11] Kurnia Krisna Hari, et.al, *Akuntansi Biaya,* (Sumatera Barat: CV. Gita Lentera, 2023), h. 74.

[12] Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Depok: Gadjah Mada University Press, 2018), h. 42.

Keputusan penggunaan ialah perilaku nasabah akibat pengaruh pengetahuan dan pernyataan yang didapatkan dari berbagai sumber, seperti faktor strategi pemasar dan faktor lingkungan serta budaya.[13]

4. Agen *Action Link*

Agen *action link* merupakan pihak yang bekerjasa sama dengan Bank Aceh yang menjadi kepanjangan tangan bank untuk menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat dalam rangka keuangan inklusif. *Action link* merupakan salah satu layanan *ActionPay* yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh member *ActionPay* untuk menjadi Agen yang dapat melayani berbagai transaksi pembelian, pembayaran tagihan dan transfer dana yang dapat dilakukan secara *real time* menggunakan aplikasi *ActionPay mobile*.[14] Berikut ini adalah gambar *ActionPay mobile*

Gambar 1.1
ActionPay mobile



[13] Thamrin Abdullah, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 123.

[14] Salam, "Produk Baru Action Link, Bukan Sekedar Aksi", diakses melalui https://aceh.tribunnews.com/2023/05/14/produk-baru-action-link-bukan-sekadar-aksi, pada tanggal 27 Maret 2024.

1.7 Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan	Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah serta sistematika pembahasan
Bab II Landasan Teori	Bab ini berisikan penguraian teori berdasarkan pada variabel judul yang mencakup biaya admin, bagi hasil, lokasi, dan keputusan masyarakat dalam menggunakan *action link*. Kemudian terdapat penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.
Bab III Metode Penelitian	Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan metode analisis data.
Bab IV Hasil Penelitian	Bab ini menguraikan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian yang telah di lakukan dengan metode yang telah ditentukan.
Bab V Penutup	Bab ini berisikan kesimpulan, saran, dan kata penutup. Kemudian pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar Pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisioner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh.

Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor. KEP- 44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT. Bank Aceh Syariah yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisioner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip Ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009.

Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal.

Pada akhir 2021, Bank Aceh resmi membuka perwakilan kantor cabangnya di jakarta tepatnya pada tanggal 20 Desember 2021, yang berlokasi di Jalan HOS Cokroaminoto, Menteng, Jakarta Pusat. dibukanya Kantor Cabang Bank Aceh di Jakarta merupakan representasi dukungan Pemerintah Aceh terhadap aktivitas layanan transaksi perbankan di tengah persaingan sektor perbankan. kehadiran di Jakarta diharapkan mampu memberikan dukungan bagi akselerasi pengelolaan keuangan, baik kepada sektor privat, swasta, maupun pemerintah daerah.

Kantor Pusat Bank Aceh berlokasi di Jalan Mr. Mohd. Hasan No 89 Batoh Banda Aceh. Sampai dengan akhir 2021 Bank Aceh telah memilik 515 jaringan Kantor terdiri dari 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Pusat Operasional, 27 Kantor Cabang, 95 Kantor Cabang Pembantu, 27 Kantor Kas, 25 Payment Point, 12 Mobil Kas dan 316 unit ATM dan 12 Unit CRM tersebar dalam wilayah Provinsi Aceh termasuk di Kota Medan. Bank juga melakukan penataan kembali lokasi kantor sesuai dengan kebutuhan.[62]

[62] https://www.bankaceh.co.id/?page_id=82

4.1.2 Karakteristik Responden

4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdarkan Jenis Kelamin

Berikut ini adalah karakteristk responden yang telah mengisi kuisioner berdasrkan jenis kelamin:

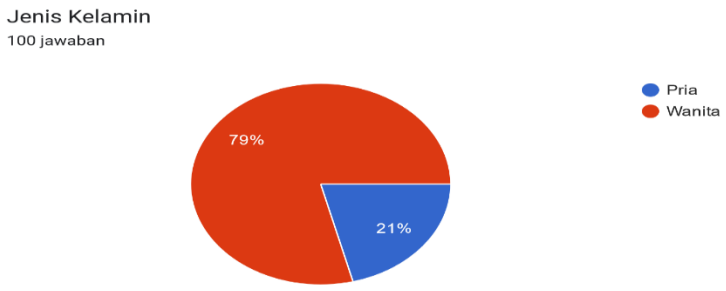

Sumber: Data primer diolah, (2025)

Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin wanita sebanyak 79 atau (79%) dan sisanya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 responden atau (21%).

4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini adalah karakteristk responden yang telah mengisi kuisioner berdasrkan usia:

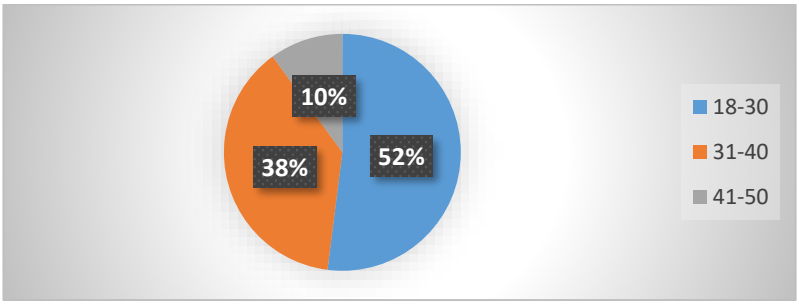

Sumber: Data primer diolah, (2025)

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki usia antara 18-30 tahun sebanyak 52 atau (52%), kemudian diikuti responden yang memiliki usia antara 31-40 tahun sebanyak 38 (38%) dan yang terakhir adalah responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 10 atau (10%).

4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berikut ini adalah karakteristk responden yang telah mengisi kuisioner berdasrkan pendidikan:

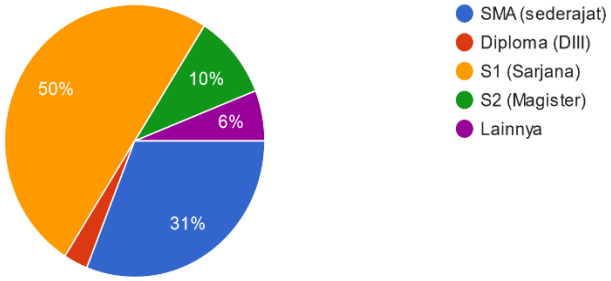

Sumber: Data primer diolah, (2025)

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki Tingkat pendidikan S1 sebanyak sebanyak 50 atau (50%), kemudian diikuti responden yang berpendidikan SMA sebanyak 31 (31%), selanjutnya berpendidikan S2 sebanyak 10 (10%), diploma sebanyak 3 (3%) dan sisanya berpendidikan lainya sebanyak 6 (6%).

4.1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Berikut ini adalah karakteristk responden yang telah mengisi kuisioner berdasarkan pekerjaan:

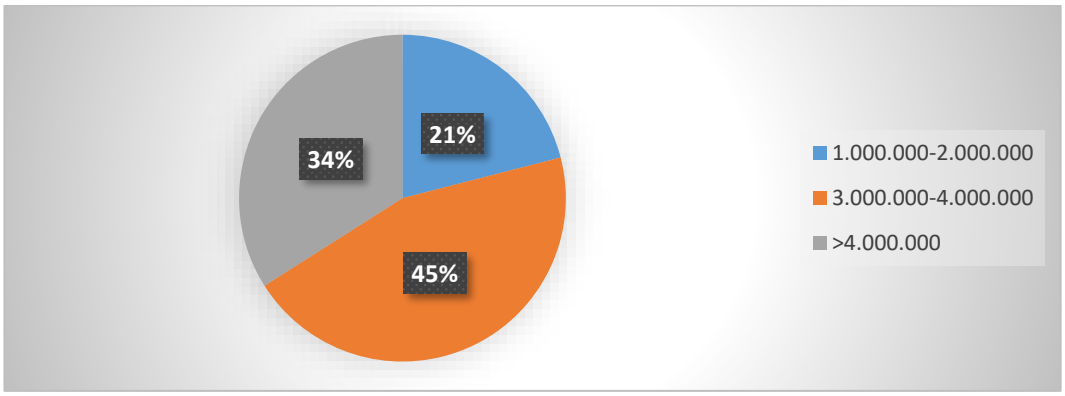

Sumber: Data primer diolah, (2025)

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pendapaan 3.000.000-4.000.000 rupiah setiap bulannya sebanyak 45 (45%), pendapatan di atas 4.000.000 juta rupiah sebanyak 34 (34%) dan pendapatan sebanyak 1.000.000-2.000.000 rupiah sebanyak 21 (21%).

4.1.3 Analisis Deskriptif Variabel

Salah satu cara agar data dapat dengan mudah dipahami, maka analisis deskriptif adalah salah satu dari bagian statistik yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya admin dan bagi hasil terhadap keputusan. Pengukuran pada variabel tersebut menggunakan skor 1 untuk terendah dan 5 untuk skor tertinggi sebagai berikut:

Nilai tertinggi = 5

Nilai terendah = 1

Rentang = 5-1 = 4

Rentang Kelas Interval (p) = $\frac{rentang}{banyak\ kelas} = \frac{4}{5}$ =0,80

Dari interval klas 0,80 bisa ditentukan kriteria mengenai kualitas produk, kualitas pelayanan, biaya dan kepercayaan terhadap kepuasan nasabah pengguna *mobile banking* sebagai berikut :

1,00–1,79= sangat tidak setuju

1,80–2,59 = tidak setuju

2,60–3,39= cukup setuju

3,40–4,19= setuju

4,20–5,00= sangat setuju

Berikut ini adalah hasil tabulasi data jawaban para responden terhadap variabel biaya admin dan bagi hasil terhadap keputusan.

1. Biaya Admin

Hasil analisis desktiptif terhadap bebas yaitu biaya admin (x1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Biaya Admin

Variabel	Indikator	STS	TS	N	S	SS	Jumlah Skor	Total Skor	Rata-Rata	Keterangan
Biaya Admin (X1)	X11	2	1	12	42	43	100	423	4,23	Sangat Baik
	X12	1	2	5	41	51	100	439	4,39	Sangat Baik
	X13	1	3	21	29	46	100	416	4,16	Baik
Rata-Rata									**4,26**	**Sangat Baik**

Sumber: Data primer diolah, (2025)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata skor dari 3 indikator atau item pernyataan mengenai variabel biaya admin (X1) yaitu sebesar 4,26 yang berada pada interval kelas 4,20 – 5,00, hal tersebut menandakan bahwa variabel biaya admin (X1) dalam kondisi sangat baik.

2. Biaya Admin

Hasil analisis desktiptif terhadap bebas yaitu bagi hasil (x2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Bagi Hasil

Variabel	Indikator	STS	TS	N	S	SS	Jumlah Skor	Total Skor	Rata-Rata	Keterangan
Bagi Hasil (X2)	X21	1	5	17	39	38	100	408	4,08	Baik
	X22	1	1	14	35	49	100	430	4,30	Sangat Baik
	X23	1	2	24	33	40	100	409	4,09	Baik
	X24	1	2	13	43	41	100	421	4,21	Sangat Baik
Rata-Rata									**4,17**	**Baik**

Sumber: Data primer diolah, (2024)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata skor dari 4 indikator atau item pernyataan mengenai variabel bagi hasil (X2) yaitu sebesar 4,17 yang berada pada interval kelas 3,40 – 4,17, hal tersebut menandakan bahwa variabel bagi hasil (X2) dalam kondisi baik.

3. Keputusan

Hasil analisis desktiptif terhadap bebas yaitu Keputusan (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keputusan

Variabel	Indikator	STS	TS	N	S	SS	Jumlah Skor	Total Skor	Rata-Rata	Keterangan
Kepuasan (Y)	Y1	1	3	23	28	45	100	413	4,13	Baik
	Y2	1	3	19	36	41	100	413	4,13	Baik
	Y3	1	2	17	33	47	100	423	4,23	Sangat Baik
	Y4	1	6	23	28	42	100	404	4,04	Baik
RATA-RATA									**4,13**	**Baik**

Sumber: Data primer diolah, (2024)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata skor dari 4 indikator atau item pernyataan mengenai variabel keputusan (Y) yaitu sebesar 4,13 yang berada pada interval kelas 3,40 – 4,17, hal tersebut menandakan bahwa variabel keputusan (Y) dalam kondisi baik

4.1.4 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian meliputi uji validitas dan reliabilitas

4.1.4.1 Uji Validitas

Teknik yang digunakan dalam pengujian validitas ini adalah dengan teknik korelasi, dengan membandingkan hasil koefisien korelasi r_{hitung} dengan $r_{tabel.}$ Jika koefisien korelasi $r_{hitung} \geq$ dari r_{tabel} maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dengan menggunakan N = 100-2 = 98 didapat r tabel 0.1966. Dari uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji validitas

No. Butir	(r hitung ≥ r tabel) dimana r tabel 0.1966	Keterangan
Biaya Admin (X_1)		
x.1.1	0,743	Valid
x.1.2	0,886	Valid
x.1.3	0,884	Valid

No. Butir	(r hitung ≥ r tabel) dimana r tabel 0.1966	Keterangan
Bagi Hasil (X_2)		
x.2.1	0,809	Valid
x.2.2	0,730	Valid
x.2.3	0,412	Valid
X2.4	0,832	
Keputusan (Y)		
x.3.1	0,712	Valid
x.3.2	0,588	Valid
x.3.3	0,703	Valid
x.3.4	0,741	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan korelasi seluruhnya mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel (r tabel = 0,1966). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dan pernyataan pada instrument baik dari variabel biaya admin dan bagi hasil terhadap keputusan menjadi agen *Action Link* seluruhnya valid.

4.1.4.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reabilitas dengan uji stastitik *Cronbach Alpha* diatas 0,60 sehingga instrument dapat dikatakan valid.

Tabel 4.5
Hasil uji Reliabilitas Kuesioner

Nama Variabel	*Cronbach Alpha* ≥ 0,60	Keterangan
Biaya admin X_1	0,840	Reliabel
Bagi hasil X_2	0,774	Reliabel
Keputusan Y	0,772	Reliabel

Sumber : Hasil penelitian, 2025 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil analisis uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel biaya admin, bagi hasil dan keputusan memiliki nilai > 0,60, sehingga instrumen pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

4.1.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji stastitik non parametric Kolmogrof-Sminov (K-S). Jika signifikasi pada nilai *Kolmogrof Smirnov Z* < 0.05, maka Ho ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikasi pada nilai *Kolmogrof Smirnov Z* > 0.05, maka Ho diterima, jadi data residual berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45931128
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.060
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.701

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil uji Output diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,701 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data baik dari variabel kepercayaan, reputasi dan harga terhadap variabel minat seluruhnya berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

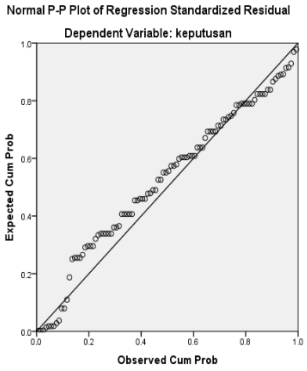

Gambar 4.5
Uji Normal P-Plot
Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data Diolah)

Pada Gambar 4.5 Uji Normalitas P-Plot dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

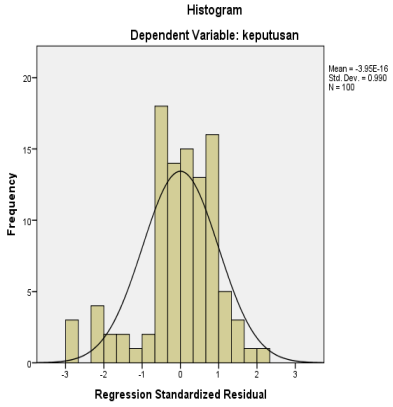

Gambar 4.6
Histogram
Sumber : Hasil penelitian, 2025 (Data Diolah)

Dengan melihat tampilan grafik histogram dapat disimpulkan grafik histogram memberikan pola yang seimbang atau pola distribusi yang melenceng ke

kanan yang artinya berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

4.1.5.2 Uji Linearitas

Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengen membandingkan nilai signifikan dari *deviation from linearity*. Jika nilai signifikan dari *deviation from linearity* > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan atau analis tabel ANOVA. *Output* analisis dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keputusan * biaya admin	Between Groups	(Combined)	485.167	11	44.106	19.342	.000
		Linearity	437.702	1	437.702	191.943	.000
		Deviation from Linearity	47.465	10	4.747	2.081	.074
	Within Groups		200.673	88	2.280		
	Total		685.840	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keputusan * bagi hasil	Between Groups	(Combined)	504.755	13	38.827	18.440	.000
		Linearity	447.644	1	447.644	212.593	.000
		Deviation from Linearity	57.112	12	4.759	2.260	.135
	Within Groups		181.085	86	2.106		
	Total		685.840	99			

Sumber : Hasil penelitian, 2025 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.7 output Spss diatas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas yaitu kepercayaan, resiko dan harga terhadap minat. Nilai signifikan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel biaya admin (X_1) terhadap keputusan (Y) memiliki nilai signifikan yaitu 0.074 . Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel biaya admin (X_1) terhadap keputusan (Y).
2. Variabel bagi hasil (X_2) terhadap keputusan (Y) memiliki nilai signifikan yaitu 0.135. Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bagi hasil (X_2) terhadap keputusan (Y).

4.1.5.3 Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Adapun hasil pengujian multikoloniaritas dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Multikoliniearitas

Coefficients[a]

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	biaya admin	.799	.339	.200	.252	3.961
	bagi hasil	.808	.388	.233	.252	3.961

a. Dependent Variable: keputusan

Sumber : Hasil penelitian, 2025 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai Tolerance variabel biaya admin (X_1) sebesar 0,252 lebih besar dari 0,1 sementara nilai VIF 3,961 lebih kecil dar 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

Nilai Tolerance variabel bagi hasil (X_2) sebesar 0,252 lebih besar dari 0,1 sementara nilai VIF 3,961 lebih kecil dar 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

4.1.5.4 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik pada pengujian heterokedastisitas adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *scatterplot.* Jika terlihat titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu variabel independen tidak signifikan secara statistik dan tidak memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar:

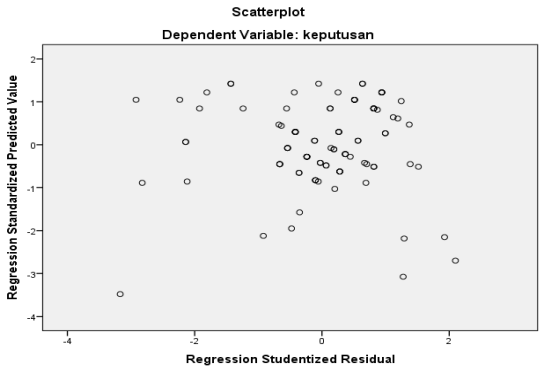

Gambar 4.6
Scatterplot
Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data Diolah)

Berdasarkan Gambar 4.6 terlihat titik-titik pada grafik plot menyebar atau tidak membentuk pola tertentu. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

4.1.5.5 Uji Autokorelasi

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika d (durbin watson) lebih kecil dari DL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak artinya terdapat autokolerasi.
2. Jika d (durbin watson) terletak diantara nilai dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terjadi autokolerasi
3. Jika d (durbin watson) terletak diantara nilai dL dan dU, atau diantara (4-dL) dan (4-dU) maka tidak ada kesipulan yang pasti

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

	Change Statistics					
Model	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.693[a]	109.273	2	97	.000	2.037

a. Predictors: (Constant), bagi hasil , biaaya admin
b. Dependent Variable: keputusan
Sumber : Hasil penelitian, 2025 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 nilai Durbin-Watson (d) sebesar 2,037 lebih dari batas atas (DU) yakni 1,7152 dan kurang dari (4-DU) atau (4-1,7152) = 2,2848. Maka sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji durbin Watson di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi. Dengan demikian maka analsis regresi linear berganda untuk uji hipotesis dapat dilanjutkan.

4.1.5.6 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi

nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.[63] Hasil analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.541	.898		5.058	.000
	biaya admin	.377	.106	.398	3.548	.001
	bagi hasil	.444	.107	.464	4.143	.000

a. Dependent Variable: keputusan

Sumber : Hasil penelitian, 2025 (Data Diolah)

Berdasarkan pada tabel ditunjukkan sebagai berikut:

$Y = 4{,}541 + 0{,}377\ X_1 + 0{,}444\ X_2 + e$

Keterangan :

1. Konstanta (a) sebesar 4,541 persen, dapat dijelaskan bila biaya admin dan bagi hasil atau X_1, X_2, = 0 dianggap konstan, maka nilai keputusan sebesar 4,541 persen.
2. Nilai variabel biaya admin sebesar 0,377 persen, artinya jika variabel biaya admin meningkat 1 persen maka nilai keputusan akan meningkat sebesar 37,7% persen dengan asumsi bagi hasil tetap.
3. Nilai variabel bagi hasil sebesar 0,444 persen, artinya jika variabel bagi hasil meningkat 1 persen maka nilai keputusan akan meningkat sebesar 44,4% persen dengan asumsi biaya admin tetap.

[63] Tim Dosen Ekonometrika dan Tim Asisten Praktikum, *Buku Pedoman Praktikum Ekonometrika*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2015), hal 6-7

4.1.6 Uji Hipotesis

4.1.6.1 Uji T (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial biaya admin dan bagi hasil terhadap minat dapat dilihat dari hasil uji t. Kriteria pengujiannya apabila nilai signifikansi < 0,05 dan atau jika ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka model regresi signifikan secara statistik dan dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.10
Hasil Uji T
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.541	.898		5.058	.000
	biaya admin	.377	.106	.398	3.548	.001
	bagi hasil	.444	.107	.464	4.143	.000

a. Dependent Variable: keputusan

Sumber : Hasil penelitian, 2025 (Data Diolah)

a. Biaya Admin Berpengaruh terhadap Keputusan menjadi Agen *Action Link* di Idi

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari biaya admin sebesar 3,548 > dari t_{tabel} sebesar 1,660, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < alpha 0,05 maka H_{o1} ditolak. Artinya biaya admin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi agen *Action Link* di Idi dengan demikian hipotesis H_{a1} diterima.

b. Bagi Hasil Berpengaruh terhadap Keputusan menjadi Agen *Action Link* di Idi

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari bagi hasil sebesar 4,143 > dari t_{tabel} sebesar 1,660, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < alpha 0,05 maka H_{o1} ditolak. Artinya bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi agen *Action Link* di Idi dengan demikian hipotesis H_{a2} diterima.

4.1.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Untuk menganalisis hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat nilai F yakni nilai probabilitasnya, berpengaruh signifikan jika nilai probabilitas yang dihitung < 0,05 (signifikansi yang ditetapkan).

Tabel 4.11
Hasil Analisis Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	475.011	2	237.505	109.273	.000[b]
	Residual	210.829	97	2.173		
	Total	685.840	99			

a. Dependent Variable: keputusan
b. Predictors: (Constant), bagi hasil , biaya admin
Sumber : Hasil penelitian, 2025 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.11 pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) biaya admin dan bagi hasil terhadap keputusan dapat dilihat dari hasil uji F, dengan nilai F_{hitung}= 109.273 > dari F_{tabel} 2,46 dengan nilai signifikansi = 0.000. Dengan demikian nilai signifikansi (0.000 < 0.05), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya admin (X_1), dan bagi hasil (X_2) terhadap keputusan (Y).

4.1.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 4.12
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832[a]	.693	.686	1.474

a. Predictors: (Constant), bagi hasil , biaya admin

Sumber : Hasil penelitian, 2025 (Data Diolah)

Dari Tabel 4.13 terlihat bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,686 atau 68,6%, yang menunjukkan keterangan biaya admin (X_1), dan bagi hasil (X_2) dalam menyelesaikan variasi yang terjadi pada keputusan (Y) sebesar 68,6%, sedangkan sisanya 31,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.2 Interprestasi Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Biaya Admin Berpengaruh terhadap Keputusan menjadi Agen *Action Link* di Idi

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari biaya admin sebesar 3,548 > dari t_{tabel} sebesar 1**,**660, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < alpha 0,05 maka H_{o1} ditolak. Artinya biaya admin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi agen *Action Link* di Idi dengan demikian

hipotesis H_{a1} diterima. Artinya jika biaya admin yang dikeluarkan saat menjadi *Action Link* rendah maka akan semakin meningkatkan keputusan dalam menjadi Agen *Action Link*

Biaya sebagai harga penukaran atau pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh suatu manfaat. Biaya administrasi merupakan semua biaya yang terjadi dan berhubungan dengan fungsi administrasi. Biaya administrasi menjadi bahan pertimbangan seseorang pada saat menjadi Agen *Action Link.* Jadi saat seseorang ingin memulai sebuah usaha *Action Link* maka besar kecilnya biaya administrasi menjadi salah satu pertimbangan karena nantinya akan berdampak terhadap pendapatan dari para agen.

Selaras dengan penelitian Kadek Suadnyana biaya administrasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi e-wallet gopay pada mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.[64] Penelitian sejalan juga dilakukan oleh Zikriatul, Yahya & Dewi bahwa biaya administrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih produk tabungan emas.[65] Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putu Diah Yenisa dan Putri yang menyatakan bahwa variabel biaya berpengaruh signifikan keputusan penggunaan ewallet. Sehingga dapat

[64] Suadnyana, K., Astawa, I. G. P. B., & Diatmika, I. P. G. Pengaruh Biaya Administrasi , Pengetahuan Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi E-Wallet Gopay Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2018 *). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha,* 14(2), 419–430. 2023

[65] Zikriatul Ulya., Muhammad Yahya & Dewi Wahyu Anggrainingsih. Pengaruh promosi, Motivasi, dan Biaya Administrasi terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Produk Tabungan Emas. *Jurnal Investasi Islam*. Vol. 6 No.2, Desember 2021: 173-186

ditarik kesimpulan bahwa semakin kecil biaya yang dikeluarkan, maka akan meningkatkan keputusan seseorang bertransaksi menggunakan e-wallet.[66]

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menjadi Agen *Action Link* dipengaruhi oleh faktor biaya administrasi. Biaya administrasi berpengaruh terhadap keputusan penggunaan maka dapat disimpulkan bahwa semakin kecil biaya yang dikeluarkan sesuai dengan manfaat yang didapatkan maka akan semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk menjadi Agen *Action Link*. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu Agen *Action Link* karena biaya bulanan dan biaya transaksi yang dikeluarkan lebih murah. Hal ini juga didukung berdasarkan hasil analisis jawaban responden dari kuesioner yang menyatakan bahwa biaya administrasi menjadi salah satu faktor pertimbangan yang dapat mempengaruhi seseorang menjadi Agen *Action Link*. Jika biaya yang dikeluarkan lebih murah maka semakin banyak seseorang menjadi Agen *Action Link*.

4.2.2 Pengaruh Bagi Hasil Berpengaruh terhadap Keputusan menjadi Agen *Action Link* di Idi

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari bagi hasil sebesar 4,143 > dari t_{tabel} sebesar 1,660, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < alpha 0,05 maka H_{o1} ditolak. Artinya bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi agen *Action Link* di Idi dengan demikian hipotesis H_{a2} diterima. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi bagi hasil yang diberikan dari

[66] Yennisa, Y., & Putri, H. R. N. (2023). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Keputusan Penggunaan e-wallet dalam Transaksi Pembayaran (Studi di Pasar Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta). UPY Business and Management Journal (UMBJ), 2(2), 30–39. https://doi.org/10.31316/ubmj.v2i2.5075

menjadi agen *Action Link* maka akan semakin meningkatkan keputusan masyarakat untuk menjadi agen *Action Link.*

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad & Masruroh bahwa semakin besar bagi hasil yang didapatkan maka akan semakin meningkatkan Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Muamalat. [67] Penelitian sejalan juga dilakukan oleh Novita dimana besaran nilai bagi hasil mempengaruhi keputusan menabung pada nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun.[68]

Prinsip bagi hasil tidak hanya keuntungan tetapi terdapat unsur keadilan, dimana besar keuntungan yang diperoleh agen *Action Link* sangat tergantung kepada seberapa banyak kemampuan agen dalam melakukan transaksi setiap harinya. Hal ini menunjukkan keuntungan yang diperoleh tidak hanya bagi nasabah juga bank sebagai pengelola. Sistem bagi hasil menguntungkan terutama ketika kondisi perekonomian yang sulit, sehingga dapat membantu memperkecil risiko. Kedua, pihak bank diuntungkan melalui kemampuan para agen *Action Link* dalam mengelola dana yang disimpan dan diputar, sehingga semua pihak dapat menerima manfaat dan perlakuan adil sebagaimana yang ditetapkan dalam Islam. Hal inilah yang membuat masyarakat terdorong melakukan keputusan menjadi agen *Action Link*.

---

[67] Ahmad & Masruroh. Pengaruh Islamic Branding, Kepercayaan, dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Muamalat (Studi Pada Nasabah Bank Muamalat di Wilayah DKI Jakarta). *JBIS.* 8 (5). 2022 https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/79587

[68] Novita dkk, Penerapan Prinsip Bagi Hasil Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun. *JURNAL PROMOSI. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. e-ISSN 2442-9449 Vol.5. No.2 (2023) 60-67 p-ISSN 2337-4721

Besar kecilnya bagi hasil yang diterima oleh para agen menjadi pertimbangan yang cukup besar dalam memulai sebuah usaha, karena hal tersebut akan berdampak terhadap pendapatan dari para agen *Action Link.* Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil rekapitulasi kuesioner yang telah diisi oleh para agen *Action Link* bahwa tingkat keuntungan yang dihasilkan dari menjadi agen *Action Link* sudah disepakati di awal perjanjian bukan dari banyak sedikitnya modal jadi jika agen memiiki modal sedikit namun transaksi setiap harinya banyak maka keuntungan yang didapatkan juga banyak, namun jika agen memiliki modal banyak namun transaksi setiap harinya sedikit maka keuntungan yang dihasilkan juga sedikit. Kemudian keuntungan dan kerugian dari usaha menjadi agen *Action Link* ditanggung bersama antara bank dan juga agen. Ketiga adanya jaminan dimana jaminan dalam menjadi agen agen *Action Link* berfungsi untuk meminimalisir terjadinya resiko bisnis dan yang terakhir adalah nisbah bagi hasil dalam menjadi agen *Action Link* telah disepakati bersama.

4.2.3 Pengaruh Biaya Admin dan Bagi Hasil Berpengaruh terhadap Keputusan menjadi Agen *Action Link* di Idi

Hasil pengujian hipotesis menyatakan terdapat pengaruh secara simultan (keseluruhan) biaya admin dan bagi hasil terhadap keputusan dapat dilihat dari hasil uji F, dengan nilai F_{hitung}= 109.273 > dari F_{tabel} 2,46 dengan nilai signifikansi = 0.000. Dengan demikian nilai signifikansi (0.000 < 0.05), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya admin (X_1), dan bagi hasil (X_2) terhadap keputusan (Y).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terbukti bahwa terdapat dua faktor penting yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menjadi agen *Action Link* yaitu biaya admin dan bagi hasil. Artinya jika menjadi agen *Action Link* masyarakat mendapatkan biaya admin lebih murah maka tingkat keuntungan akan semakin besar sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya admin terhadap keputusan menjadi agen *Action Link.* Untuk bagi hasil, besarkan bagi hasil juga menjadi pertimbangan masyarakat dalam menjadi agen *Action Link,* semakin besar bagi hasil yang diterima maka akan semakin meningkatkan keputusan menjadi agen *Action Link.*

Sedangkan nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,686 atau 68,6%, yang menunjukkan keterangan biaya admin (X_1), dan bagi hasil (X_2) dalam menyelesaikan variasi yang terjadi pada keputusan (Y) sebesar 68,6%, sedangkan sisanya 31,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} dari biaya admin sebesar 3,548 > dari t_{tabel} sebesar 1,660, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < alpha 0,05. Artinya biaya admin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi agen *Action Link* di Idi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari bagi hasil sebesar 4,143 > dari t_{tabel} sebesar 1,660, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < alpha 0,05. Artinya bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi agen *Action Link* di Idi.
3. Hasil pengujian hipotesis menyatakan terdapat pengaruh secara simultan (keseluruhan) biaya admin dan bagi hasil terhadap keputusan dapat dilihat dari hasil uji F, dengan nilai F_{hitung}= 109.273 > dari F_{tabel} 2,46 dengan nilai signifikansi = 0.000. Dengan demikian nilai signifikansi (0.000 < 0.05), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya admin (X_1), dan bagi hasil (X_2) terhadap keputusan (Y)

5.2 Saran

1. Bagi Bank Aceh Syariah

   Dapat memberikan informasi bahwa terdapat dua faktor penting yang mempengaruhi keputusan menjadi agen *Action Link* di Idi yaitu biaya admin dan bagi hasil, jadi diharapkan data menjadi bahan pertimbangan untuk

menekan biaya administrasi agar bagi hasil yang didapat lebih meningkat sehingga mampu meningkatkan jumlah UMKM di Idi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Untuk penelitian yang selanjutnya di harapkan untuk menambah sampel nasabah bank tidak hanya dari satu nasabah perbankan saja,, menambah metode penelitian dengan menggunakan variabel moderasai atau variabel mediasi di antara variabel Y dan variabel X, mencantumkan kembali indicator-indicator yang memiliki kontribusi terbesar kepada variabel terikat.